



KEMAHIRAN PENYUSUNAN UNDANG-UNDANG (KPUU)

Pendahuluan, Pengertian, Hierarki dan
Asas-Asas Peraturan Perundang-Undangan

Oleh

Dr. Hassanain Haykal, S.H., M.Hum., CLA.

&

Andi Irfan, S.H.I., M.H



Penjelasan Singkat Mata Kuliah KPUU

Mata kuliah ini dirancang secara khusus agar mahasiswa mengerti dan memahami teori-teori dasar tentang ilmu perundang-undangan, serta mampu dan terampil dalam merancang perundang-undangan.

Dengan bekal penguasaan materi kuliah ini, maka bagi mereka yang berminat dalam profesi sebagai perancang peraturan perundang-undangan dapat memudahkan dalam menekuni profesi tersebut, yang dari tahun ke tahun terus meningkat kebutuhan akan tenaga profesional di bidang ini.

Mata kuliah ini disampaikan dalam rangka melatih mahasiswa agar terampil untuk merumuskan suatu dokumen hukum, khususnya Naskah Akademik dan Rancangan Undang-Undang.



Urgensi Mata Kuliah Kpuu

1. Merupakan Intervensi demi terwujudnya Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan yang berkualitas;
2. Adanya perubahan sosial dalam masyarakat;
3. Banyaknya Peraturan Perundang-Undangan yang dinyatakan bertentangan dengan konstitusi oleh Mahkamah Konstitusi;
4. Memberi kritik/masukan yang berkualitas bagi perancang peraturan perundang-undangan.



PENGERTIAN

Peraturan Perundang-Undangan

adalah Peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan.

Undang-Undang

adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan persetujuan bersama Presiden.



Hierarki Peraturan Perundang-Undangan Terdiri Atas:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat;
- c. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU);
- d. Peraturan Pemerintah (PP);
- e. Peraturan Presiden (PERPRES);
- f. Peraturan Daerah Provinsi; dan
- g. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.



Asas-Asas Peraturan Perundang-Undangan

1. Asas lex superior derogat legi inferiori;
2. Asas lex specialis derogat legi generali;
3. Asas lex posterior derogat legi priori;
4. Asas Non Retroaktif.



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA

Fakultas
Hukum

